



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Monday, October 12, 2020

Statistics: 658 words Plagiarized / 3229 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUANG PRODUKSI FISH MEAL DAN ICE PLANT DI PT. DEHO CANNING COMPANY KOTA BITUNG Gadis J. Septavy 1), Bongakaraeng 2), Anselmus Kabuhung 3) 1,2,3) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado Abstrak. The application of occupational safety and health strives to minimize the risk of hazards through technological control of the environment / workplace and efforts to prevent and protect workers to avoid negative impacts in carrying out work. PT.

Deho Canning Company is a company engaged in the process of marine fisheries, such as: fresh tuna, frozen tuna, canned tuna and frozen cook loin. The purpose of this study is to find out the use of personal protective equipment for employees of the production room fish meal and ice plant at PT. Deho Canning Company. The research is descriptive. The population in this study were 25 employees. The sample in this study is the total population.

The results of this study are that personal protective equipment is used by all employees (100%) consisting of protective caps, boots and workwear while the least used personal protective equipment is (47.05%) ear protection equipment. All personal protective equipment complete is available by type. Both in the production room, especially in the room fish meal and the ice plant meets the requirements.

Suggestions, the need for increased supervision of the use of personal protective equipment for workers. Keywords: Use of Personal Protective Equipment, Boots, Work Wear Abstrak. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja mengupayakan agar risiko bahaya dapat diminimalisasikan melalui teknologi pengendalian terhadap lingkungan/tempat kerja serta upaya mencegah dan melindungi tenaga kerja agar

terhindar dari dampak negatif dalam melaksanakan pekerjaan. PT.

Deho Canning Company adalah perusahaan yang bergerak dibidang proses hasil perikanan laut, seperti: fresh tuna, frozen tuna, conned tuna dan frozen cook loin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan APD pada karyawan ruang produksi fish meal dan ice plant di PT. Deho Canning Company. Penelitian bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan berjumlah 25 karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi.

Hasil penelitian ini yaitu APD digunakan oleh seluruh karyawan (100%) yang terdiri dari topi pelindung, sepatu boots dan menggunakan pakaian kerja sedangkan alat pelindung diri yang paling sedikit di gunakan adalah (47,05 %) alat pelindung telinga. Semua APD secara lengkap tersedia berdasarkan jenisnya. Baik di ruang produksi khususnya di ruang fish meal dan ice plant memenuhi syarat. Saran, perlunya peningkatan pengawasan terhadap penggunaan APD bagi tenaga kerja.

Kata kunci : Penggunaan Alat Pelindung Diri

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau bahan jadi menjadi bahan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (UU No. 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian). Proses pertumbuhan dan pembangunan memerlukan peranan tenaga kerja baik sebagai pelaku maupun tujuan pembangunan tersebut.

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah kerja, sedang tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Budiono, 2003). Penerapan Hiperkes dan Keselamatan Kerja mengupayakan agar risiko bahaya dapat diminimalisasikan melalui teknologi _pengendalian terhadap lingkungan/tempat kerja serta upaya mencegah dan melindungi tenaga kerja agar terhindar dari dampak negatif dalam melaksanakan pekerjaan.

Dengan demikian Hiperkes dan Keselamatan Kerja mengutamakan sisi perlindungan (protection) dan pengembangan (development) baik pada tenaga kerja maupun aset dan aktivitas produksi (Budiono, 2003). Menurut Suma'mur (1976) konsep kesehatan kerja dewasa ini semakin banyak berubah, bukan sekedar 'kesehatan pada sektor industri' saja melainkan pada juga mengarah kepada upaya kesehatan untuk semua orang dalam melakukan pekerjaannya (total health of all at work).

Dalam suatu kegiatan industri, paparan dan resiko bahaya yang ada di tempat kerja tidak selalu dapat dihindari. Usaha pencegahan terhadap kemungkinan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja harus senantiasa

diupayakan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 1 tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, khususnya pasal 9, 12 dan 14, yang mengatur penyediaan dan penggunaan Alat pelindung Diri di tempat kerja, baik pengusaha maupun tenaga kerja (Habsari, 2003).

Secara sederhana yang dimaksud dengan Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari adanya potensi bahaya/kecelakaan kerja. APD tidaklah secara sempurna dapat melindungi tubuhnya, tetapi akan dapat mengurangi tingkat keparahan yang mungkin terjadi (Habsari, 2003).

Menurut Heinrich (1931) dalam risetnya menemukan sebuah teori yang dinamainya teori domino. Teori itu menyebutkan bahwa pada setiap kecelakaan menimbulkan cedera, terdapat 5 faktor secara berurutan yang digambarkan sebagai lima domino yang berdiri sejajar, yaitu: kebiasaan, kesalahan seseorang, perbuatan dan kondisi tak aman (hazard), kecelakaan serta cedera.

Heinrich mengemukakan, untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kuncinya adalah dengan memutuskan rangkaian sebab-akibat. Misalnya dengan membuang hazard, satu domino diantaranya (Suardi, 2007). PT. Deho Canning Company terletak di Jl. Raya Madidir, Bitung, Propinsi Sulawesi Utara, adalah perusahaan yang bergerak dibidang proses hasil perikanan laut, seperti: fresh tuna, frozen tuna, conned tuna dan frozen cook loin. Perusahaan ini dapat memproduksi makanan berkualitas baik sehingga dapat memberikan pasokan makanan yang sehat pada konsumen.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di PT. Deho Canning Company, didapatkan data karyawan sebanyak 450 karyawan. Bagian kantor terdapat 50 karyawan dan bagian produksi 400 karyawan. Masalah yang peneliti dapatkan sesuai pengamatan berada dibagian produksi fish meal dan ice plant, adanya karyawan yang tidak menggunakan APD pada saat bekerja.

Pada waktu sebelumnya juga berdasarkan wawancara pada karyawan dijelaskan bahwa pernah terjadi kecelakaan tertimpanya balok es dikaki karyawan yang tidak menggunakan APD. Padahal, pada kenyataannya perusahaan telah menyediakan APD, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut penggunaan APD oleh para karyawan bagian produksi fish meal dan ice plant agar supaya dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan APD pada karyawan ruang produksi fish meal dan ice plant di PT. Deho Canning Company. METODE Penelitian

bersifat deskriptif dimana penulis ingin menggambarkan penggunaan APD di ruang produksi fish meal dan ice plant PT. Deho Canning Company. Variabel dalam penelitian ini yaitu pelatihan penggunaan APD, ketersediaan APD, penggunaan APD secara bergantian, sanksi, kelayakan dan kelengkapan penggunaan APD pada karyawan di ruang produksi fish meal dan ice plant PT. Deho Canning Company. **Populasi dalam penelitian ini adalah** tenaga kerja yang ada di PT.

Deho Canning Company, karyawan berjumlah 25 karyawan. **Sampel dalam penelitian ini adalah** total populasi tenaga **kerja di bagian produksi** fish meal 17 karyawan dan ice plant 8 karyawan. **Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah** lembar kuesioner data hasil penelitian diolah secara manual selanjutnya dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan. **HASIL** Hasil penelitian yang dilakukan langsung di lapangan khususnya di ruang di Ruang Produksi di bagian fish meal dan ice plant PT.

Deho Canning Company 2014 sebagai berikut : Seluruh responden mengatakan bahwa yang mengikuti pelatihan Cara Penggunaan APD di Ruang Produksi di bagian fish meal dan ice plant, penyediaan alat pelindung diri secara lengkap berdasarkan jenisnya, alat pelindung diri tidak digunakan secara bergantian dan Sanksi yang di berikan jika tidak menggunakan APD sebesar 100 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

JKL Volume 6 Nomor 1 April 2016 Septavy, dkk **Penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang**, Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Penggunaan APD di Ruang Produksi Fish Meal PT.

Deho Canning Company NO _Pertanyaan _Ya _% _Tidak _% __1 _Menggunakan topi pelindung/helm _17 _100 _0 _0 __2 _menggunakan alat pelindung telinga _8 _47.05 _9 _52.94 __3 _Menggunakan masker _9 _52.94 _8 _47.05 __4 _Menggunakan sarung tangan _16 _94.11 _1 _5.88 __5 _Menggunakan sepatu boots _17 _100 _0 _0 __6 _Menggunakan pakaian kerja 17 100 0 0 Jumlah 82.35 17.64

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh responden (100 %) menggunakan topi pelindung, sepatu boots dan menggunakan _pakaian kerja sedangkan APD yang paling sedikit digunakan adalah (47,05 %) alat pelindung telinga.

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Kenyamanan Penggunaan Alat Pelindung diri di Ruang Produksi Fish Meal PT.

Deho Canning Company No _Kenyamanan penggunaan APD _Frekuensi _Persentasi (%)
__1 _Ya _13 _76.47 __ 2 Tidak 4 23.52 Jumlah 17 100

Tabel 2 menunjukkan bahwa yang merasa nyaman menggunakan APD saat bekerja di ruang produksi sebesar 76,47% dan tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja di bagian produksi adalah sebesar 23,52%.

Pembahasan Perusahaan menyadari bahwa potensi bahaya yang terpapar di tempat kerja, khususnya di area produksi ruang fish meal dan ice plant PT. Deho Canning Company dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja/penyakit akibat kerja yang dapat mengurangi dan menurunkan produksi maupun minimalisasi kecelakaan kerja akibat adanya potensi bahaya dan resiko bahaya maka perusahaan melakukan langkah pencegahan salah satunya yaitu menyediakan Alat Pelindung Diri.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Berikut macam alat pelindung diri yang disediakan oleh PT. Deho Canning Company kepada tenaga kerja yaitu : Topi Pelindung (Helm), alat pelindung telinga, alat pelindung pernafasan, alat pelindung tangan, alat pelindung kaki dan pakaian pekerja.

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 100 % responden di bagian ruang produksi khususnya di ruang fish meal menggunakan topi pelindung, alat pelindung kaki (sepatu boots) dan menggunakan pakaian kerja di dibandingkan dengan pelindung diri yang lain misalnya alat pelindung telinga, karena jika di lihat dampak kecelakaan kerja dirasakan langsung tenaga kerja misalnya tersandung atau tergelincir, kecelakaan yang disebabkan oleh benda – benda berat yang menimpa kaki tau benda tajam yang lain mungkin terinjak.

Sedangkan penggunaan alat pelindung telinga yang penggunaanya masih kurang karena tenaga kerja merasa sulit untuk berkomunikasi dengan pekerja yang lainnya, Sedangkan di Ruang ice plant menunjukkan bahwa semua responden menggunakan APD. Hal ini di karenakan pihak perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri dan para pekerja sudah

menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan, sudah ada kesadaran dan pengetahuan karyawan terhadap manfaat penggunaan APD, sudah ada sanksi yang tegas yang di berikan kepada pekerja yang tidak menggunakan APD, serta sudah ada pengawasan dan kontrol yang baik dari pihak perusahaan. Hal ini sudah sesuai dengan Undang-undang No.

1 Tahun 1970, pasal 12 sub b yang menyebutkan bahwa dengan peraturan perundang-undangan diatur kewajiban dan hak-hak tenaga kerja untuk memakai APD yang diwajibkan. Serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 1/MEN/1981 pasal 5 ayat 2 menyebutkan bahwa tenaga kerja harus memakai alat perlindungan diri yang diwajibkan untuk pencegahan penyakit akibat kerja. PT.

Deho Canning Company telah menyediakan APD secara cuma-cuma kepada tenaga kerjanya khususnya tenaga kerja proses produksi bagian Fish Meal dan Ice Plant, sebagai salah satu usaha pencegahan kecelakaan kerja. Penyediaan APD tersebut telah disesuaikan dengan jumlah tenaga kerja, selain itu siapapun yang masuk ke proses produksi juga diwajibkan mengenakan APD.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa penyediaan alat pelindung diri secara lengkap berdasarkan jenisnya sudah memenuhi syarat. Hal-hal yang dilakukan oleh PT. Deho Canning Company dalam menyediakan APD secara cuma-cuma bagi tenaga kerjanya dan siapapun yang memasuki area kerja sebagai usaha pencegahan penyakit akibat kerja tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor.

01/MEN/1981 tentang Kewajiban Lapor Penyakit Akibat Kerja, terutama pada pasal 4 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pengurus wajib menyediakan alat pelindung diri secara cuma-cuma sebagai usaha pencegahan penyakit akibat kerja dan pada pasal 5 ayat 2 yang menyebutkan bahwa kewajiban tenaga kerja menggunakan alat pelindung diri adalah usaha pencegahan penyakit akibat kerja, selain terdapat pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor.

01/MEN/1981 juga terdapat pada ketentuan Undang-undang nomor. 1 tahun 1970 tentang Syarat-syarat _Keselamatan Kerja pasal 13 yang menyatakan bahwa siapapun yang akan memasuki sesuatu tempat kerja, diwajibkan mentaati semua petunjuk keselamatan kerja dan memakai alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan.

Semua tenaga kerja tidak menggunakan alat pelindung diri secara bergantian baik tenaga kerja di ruang fish meal dan Ice Plant . Pihak perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri untuk setiap tenaga kerja memiliki alat pelindung dirinya masing-

masing dipakai saat proses pekerjaan berlangsung. Sanksi Penggunaan APD.

Penggunaan APD sangat penting untuk melindungi tenaga kerja pada saat melakukan pekerjaan tetapi akan sangat berisiko tinggi apabila tidak menggunakan alat pelindung diri. Penggunaan APD merupakan tanggung jawab dari tenaga maupun penanggung jawab perusahaan dan untuk pemberian sanksi kepada pekerja yang tidak menggunakan APD merupakan salah satu cara yang dilakukan perusahaan agar tenaga kerja semakin disiplin sehingga dapat mengurangi terjadinya kecelakaan saat bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 100 % tenaga kerja mengatakan bahwa ada sanksi yang diberikan ketika tidak menggunakan alat pelindung diri. Hal ini disebabkan sudah sangat baik kontrol dari penanggung jawab perusahaan sehingga tenaga kerja disiplin dalam penggunaan APD serta sudah kesadaran dari pekerja terhadap pentingnya penggunaan alat pelindung diri. Pembinaan yang terus menerus dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan pekerja.

Salah satu yang efektif adalah melalui pelatihan (Habsari,2003). Oleh karena itu pihak perusahaan harus melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang alat pelindung diri, cara penggunaan APD, manfaat dari penggunaan APD dan dampak dari tidak menggunakan APD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 100% pekerja yang mengatakan bahwa pernah mengikuti pelatihan tersebut baik tenaga kerja di ruang Fish Meal dan Ice Plant. Masalah umum penggunaan APD salah satunya pekerja merasa tidak nyaman dan kadang-kadang membuat pekerja sulit untuk bekerja panas,sesak,tidak enak di pakai tidak di pandang,berat (Suardi,R 2007).

APD bukanlah alat yang nyaman apabila dikenakan namun fungsi dari APD sangat besar karena dapat mencegah kecelakaan kerja ataupun

penyakit akibat kerja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang merasa nyaman menggunakan APD saat bekerja di ruang produksi fish meal sebesar 76,47% dan tidak menggunakan APD saat bekerja di bagian produksi adalah sebesar 23,52%.

Hal ini disebabkan ada tenaga kerja yang sudah terbiasa dengan penggunaan APD dan ada juga sebagian belum terbiasa. Sedangkan tenaga kerja bagian Ice Plant sebesar 100% menggunakan APD saat bekerja. Hal ini disebabkan ada tenaga kerja yang sudah terbiasa dengan penggunaan APD dan juga sudah kesadaran akan pentingnya APD bagi keselamatan.

APD yang di gunakan berfungsi untuk menghindari terjadinya resiko kecelakaan yang dapat dialami jika tidak mengenakanya. Alat yang kotor ataupun yang rusak bukan malah memebantu tetapi dapat menjadi faktor baru terciptanya kecelakaan. Oleh sebab itu, perlu melakukan perawatan terhadap alat-alat tersebut (Anizar,2009).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan 100 % menggunakan alat pelindung diri yang masi layak di gunakan. Hal ini disebabkan APD yang digunakan oleh tenaga kerja di rawat dengan baik, setelah digunakan di bersihkan, alat pelindung yang sudah rusak dan tidak di layak dipakai lagi di lakukan penggantian dengan yang baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan APD bagi tenaga kerja di di ruang produksi khususnya di ruang fish meal PT. Deho Canning Company belum memenuhi syarat karena masih ada responden yang tidak menggunakan APD, sedangkan untuk tenaga kerja di ruang produksi khususnya di ruang Ice plant PT. Deho Canning Company sudah memenuhi syarat karena semua responden sudah menggunakan APD yang sudah di sediakan oleh perusahaan.

Resiko kecelakaan kerja di rasakan langsung yaitu tergelincir, kejatuhan benda tajam, terpeleset, terjepit, kebisingan dan terpapar debu. Hasil penelitian Puji (2011) Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di Pabrik Tepung Tapioka Sari Bumi Karya Desa bahwa Jenis dan jumlah APD yang ada yaitu masker 6 buah, sarung tangan 6 buah, helm 2 buah, penutup kepala 12 buah dan sepatu 5 buah. Jumlah APD kurang sesuai dengan jumlah pekerja.

Kondisi APD 100% _dalam keadaan baik. Pengawasan terhadap APD dilakukan setiap hari oleh mandor produksi. Jenis bahaya yang ada yaitu tangga dan lantai licin, tepung yang beterbangan, bara api dari tungku dan debu batu bara. Resiko kecelakaan kerja yang ada yaitu terpeleset, sesak nafas, batuk – batuk dan menimbulkan luka bakar pada kulit.

Hasil penelitian Kakumpang (2011) menunjukkan bahwa semua tenaga kerja di Unit **Dok dan Galangan Kapal** PT. Industri Kapal Indonesia menggunakan sepatu boots di bandingkan APD yang lain misalnya alat pelindung telinga, karena jika di lihat dampak kecelakaan kerja dirasakan langsung oleh tenaga kerja misalnya tersandung atau tergelincir, kecelakaan yang di sebabkan oleh benda-benda berat yang menimpa kaki, paku atau benda tajam lain yang mungkin terinjak. Sedangkan untuk alat pelindung telinga yang penggunaannya kurang karena tenaga kerja merasa sulit berkomunikasi dengan pekerja lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan jenis bahaya dan resiko kecelakaan kerja adalah terpeleset, tergelincir, kejatuhan benda tajam, terkena cairan gula panas, terjepit, kebisingan dan terpapar debu. **Jenis APD yang digunakan** adalah helm, sepatu kerja, masker, sarung tangan dan ear plug. Kondisi APD yang digunakan adalah **100% dalam keadaan baik**. Jenis dan kesesuaian 100% sesuai dan pengawasan penggunaan **APD dilakukan setiap hari oleh** mandor.

Kesimpulan 1. Penggunaan APD menunjukan bahwa seluruh tenaga kerja di ruang produksi khususnya di ruang fish meal PT. Deho Canning Company (100 %) menggunakan topi pelindung, sepatu boots dan menggunakan pakaian kerja sedangkan **alat pelindung diri yang paling sedikit di** gunakan adalah (47,05 %) alat pelindung telinga. Tidak memenuhi syarat karena masih ada responden **yang tidak menggunakan alat pelindung diri**.

Sedangkan untuk tenaga kerja di ruang produksi khususnya di ruang Ice Plant PT. Deho Canning Company sudah memenuhi syarat karena semua responden sudah menggunakan **alat pelindung diri yang** sudah di sediakan

oleh perusahaan. 2. Semua APD secara lengkap tersedia berdasarkan jenisnya. Baik di ruang produksi khususnya di ruang fish meal dan ice plant memenuhi syarat 3.

Pekerja yang menggunakan APD secara bergantian adalah sebesar 100% tidak menggunakan APD secara bergantian selama melakukan pekerjaan di ruang produksi khususnya di ruang fish meal dan ice plant sudah memenuhi syarat. 4. Responden yang mengatakan ada sanksi yang diberikan jika tidak menggunakan APD sebesar 100 %. 5. Menunjukkan bahwa yang mengikuti pelatihan cara penggunaan APD sebesar 100% baik di ruang produksi khususnya di ruang fish meal dan ice plant sudah memenuhi syarat.

6. Pekerja yang merasa nyaman menggunakan APD saat bekerja di ruang produksi khususnya di bagian fish meal sebesar 76,57% dan tidak nyaman menggunakan APD saat **bekerja di bagian produksi** adalah sebesar 23,52%.

Sedangkan pekerja yang merasa nyaman menggunakan APD saat bekerja di ruang produksi khususnya dibagian Ice Plant sebesar 100%. 7. APD yang masih layak digunakan sebesar 100% di ruang fish meal dan ice plant sudah memenuhi syarat. Saran 1. **Perlunya peningkatan pengawasan terhadap penggunaan APD bagi tenaga kerja.** 2.

APD dirasa perlu diberikan kepada tenaga kerja dan wajib digunakan tenaga kerja, waktu pencuciannya harus diatur, misalnya kaos dan celana kerja harus dicuci setelah dipakai, ini dimaksudkan untuk menjaga kebersihan tenaga kerja dan produk, karena PT. Deho Canning Company adalah perusahaan yang berhubungan dengan produk makanan sehingga kebersihan menjadi hal yang utama. 3.

Sebaiknya perusahaan di ruangan produksi yang beresiko kecelakaan kerja memasang plakat-plakat berisi tentang resiko _kerja di rasakan langsung yaitu tergelincir, kejatuhan benda tajam, terpeleset, terjepit, kebisingan dan terpapar debu. DAFTAR PUSTAKA Anizar, 2009. **Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di** Industri. Yogyakarta. Budiono, A.M.S. 2003. **Bunga Rampai Hiperkes dan KK.** Universitas Diponegoro, Semarang. Fitrya, O. F. 2013.

Studi Penerapan **Alat Pelindung Diri Pada Pekerja** Bagian Produksi PT. Dharmapala Usaha Sukses Cilacap Tahun 2013. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Habsari, N.D. 2003. **Bunga Rampai Hiperkes dan KK.** Universitas Diponegoro, Semarang. Kakumpang Maya. 2011. Studi Deskriptif **Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada** Karyawan di Unit **Dok dan Galangan Kapal** PT. Industri kapal Indonesia.

Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Manado. Manado. **Studi Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di Pabrik Tepung Tapioka Sari Bumi Karya Desa Penican**

Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun 2011. Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Per.01/Men/1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja. Jakarta Slamet, I dan Siswati, M. (2003). Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Universitas Diponegoro, Semarang. Somad, I.

(2003). Teknik Efektif Dalam Membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dian Rakyat, Jakarta. Suardi, R. (2007). Sistem Menagement Keselamatan dan Kesehatan Kerja. PPM, Jakarta. Sugandi, D. (2003). Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Universitas Diponegoro, Semarang. Suma'mur. (2009). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Sagung Seto, Jakarta. Undang-Undang No 1. Tahun 1970 Tentang Kesehatan Kerja.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_protect/---protrav/---safework/documents/publication/wcms_235085.pdf

<1% - <https://www.nisbets.co.uk/protectiveclothing>

<1% - <https://www.hse.gov.uk/toolbox/ppe.htm>

<1% - <https://www.ehs.washington.edu/system/files/resources/ppeguidelines.pdf>

<1% - <https://www.theiet.org/media/2442/hseppe.pdf>

<1% -

<https://ayuafiril.blogspot.com/2012/06/menerapkan-keselamatan-kesehatan-kerja.html>

1% - <http://eprints.uns.ac.id/8189/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/33521/6/BAB%20III%20.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/eqov45mz-peran-industri-pembelajaran-keterampilan-sekolah-sekolah-kabupaten-rembang.html>

1% -

<https://updatecampuran.blogspot.com/2013/08/pengertian-industri-dan-dampak.html>

<1% -

<https://dunia-blajar.blogspot.com/2015/06/peranan-pendidikan-dalam-pembangunan.html>

1% -

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/14/130000269/ketenagakerjaan--pengertian-kelompok-dan-klasifikasi-tenaga-kerja>

<1% - <https://portal-uang.com/2019/03/undang-undang-ketenagakerjaan.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/280617991/analisis-pencemaran-udara-libre-pdf>
<1% -
<https://t-masteropik.blogspot.com/2010/12/pengertian-dan-ruang-lingkup-kesehatan.html>
<1% - <https://kesehatanoyes.blogspot.com/>
1% -
<https://loditia.wordpress.com/tag/undang-undang-no-1-tahun-1970-tentang-keselamatan-kerja/>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/145184544/Modul-Kesling>
1% - <https://id.scribd.com/doc/289055205/Keselamatan-Dan-Kesehatan-Kerja>
2% -
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/64617/E13jsn.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/myjjgpyl-pengaruh-keselamatan-kesehatan-kerja-produktivitas-pekerja-pt-x.html>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/271104564/Analisis-Ekonomi-Dampak-Tambang-Inkonvensional-TI-Terhadap-Pendapatan-Nelayan-di-Kabupaten-Bangka-Barat>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31484/Chapter%20III-VI.pdf;sequence=3>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/nzw619vy-hubungan-penggunaan-pelindung-gangguan-kesehatan-kelompok-pestisida-kabupaten.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/373122352/Buku-Prosiding-SeNTI-2017-pdf>
<1% - <https://theconversation.com/us/topics/penyakit-menular-54964/articles.atom>
<1% -
<http://eprints.uad.ac.id/5393/1/MASA%20KERJA%20C%20SIKAP%20KERJA%20DAN%20KELUHAN%20LOW%20BACK%20PAIN%20%28LBP%29%20PADA%20PEKERJA%20BAGIAN%20PRODUKSI%20PT%20SURYA%20BESINDO%20SAKTI%20SERANG.pdf>
1% - http://eprints.undip.ac.id/48234/3/BAB_II.pdf
<1% - <https://www.safetyshoe.com/tag/alat-pelindung-diri-di-laboratorium/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/8yd7v2ey-hubungan-tingkat-kebisingan-keluhan-kesehatan-masinis-kereta-lokomotif.html>
<1% -
<https://menulisilmiah123.blogspot.com/2017/10/riview-jurnal-penerapan-kesehatan-dan.html>
<1% -

<https://www.neraca.co.id/article/137488/sidang-perusahaan-sarang-walet-paparkan-pe-ndapat-para-ahli>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/12966864/Peraturan-Perundang-Undangan-K3>

<1% - https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/PERMENAKERTRANS_8_TAHUN_2014.pdf

<1% - http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/4811/1/fauzia%20sarini%20lagata_opt.pdf

<1% - <https://bahtiarsite.blogspot.com/2012/10/soal-k3lh.html>

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/konsolidasi-adalah/>

<1% - <https://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2011/03/KepmenNaker78-2001.pdf>

<1% -

<https://ikachan22.blogspot.com/2017/11/ergonomi-di-tempat-kerja-dan-alat.html>

<1% -

<https://makalahpendidikanteknikmesin.blogspot.com/2012/03/aalat-pelindung-diri-unt-uk-memenuhi.html>

<1% -

https://data.unaids.org/topics/partnership-menus/indonesia_hiv-workplace_id.pdf

<1% -

<http://www.kesehatankerja.com/UNDANG%20UNDANG%20NO%201%20TAHUN%201970%20TENTANG%20KESELAMATAN%20KERJA.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/ekostereo/peralatan-dan-perengkapankerja>

<1% -

<https://akreditasirumahsakitmpo.blogspot.com/2017/10/pedoman-penggunaan-alat-pe-lindung-diri.html>

<1% -

<https://miningengineeringscience.blogspot.com/2015/02/ccontoh-soal-soal-dan-jawaba-n-ujian.html>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/23394/2/jiptumpp-gdl-achmaskur2-41859-2-babi.pdf>

<1% - <https://www.ilmulengkap.xyz/2020/04/makalah-alat-pelindung-diri-apd.html>

<1% -

<https://skripsitesiscom.blogspot.com/2011/09/evaluasi-tingkat-kesadaran-pentingnya.ht-ml>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zxv854y-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-k-ecelakaan-kerja-pada-pekerja-maintenance-di-pt-charoen-pokphand-indonesia-semara-ng-tahun-2016-udinus-repository-8.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/6zk3e0py-penatalaksanaan-pencegahan-pertolongan-persalinan-diwilayah-puskesmas-hamparan-kabupaten.html>

2% - <https://diplomaiikesehatanlingkungan.blogspot.com/2014/01/>

<1% - https://elisagusna.blogspot.com/2012/02/makalah_22.html

<1% -

<http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>
<1% - <http://mediak3.com/jenis-alat-pelindung-diri-k3-dan-fungsinya/>
<1% - <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/keslingmas/article/view/2957>
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/18398/1/6450408024.pdf>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/95991994/Kecelakaan-Kerja-Dan-Cedera-Yang-Dialami-Oleh>
1% - <https://doku.pub/documents/laporan-audit-kepatuhan-apd-el9vx7zy3xqy>
<1% - <https://www.scribd.com/document/450062576/risiko-kecelakaan-kerja-pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/34325/11/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% - <http://eprints.undip.ac.id/view/type/thesis.default.html>
<1% -
<https://diplomaiikesehatanlingkungan.blogspot.com/2014/01/studi-tentang-intensitas-suara-di.html>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/45319/4/daftar%20pustaka.pdf>
<1% - <https://fliphtml5.com/iwmx/qpjw/basic/>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/12200/4/DAFTAR%20PUSTAKA%20WORD.pdf>